

ABSTRAK

Setiap perusahaan yang dimiliki oleh publik memerlukan opini akuntan publik terkait laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Audit atas laporan keuangan dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan cara menekan risiko informasi. Pengguna laporan keuangan melihat adanya keyakinan bahwa relevansi dan reliabilitas telah terpenuhi, berdasarkan apa yang tercantum dalam laporan auditor independen. Namun tanpa independensi, nilai dari fungsi atestasi auditor akan menjadi nol atau tidak ada artinya. Dengan kata lain independensi merupakan faktor yang sangat penting bagi keberadaan profesi akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik, audit tenure, tingkat persaingan antar Kantor Akuntan Publik, efektivitas komite audit klien, pemberian jasa selain audit dan kesesuaian audit fee, terhadap independensi akuntan publik menurut Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan Sidoarjo. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan 92 sampel jawaban kuesioner dari auditor di 21 Kantor Akuntan Publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat persaingan antar Kantor Akuntan Publik, efektivitas komite audit klien dan pemberian jasa selain audit secara individu berpengaruh signifikan terhadap independensi akuntan publik, sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik, *audit tenure* dan kesesuaian *audit fee* secara individu berpengaruh tidak signifikan terhadap independensi akuntan publik.

Kata kunci: Independensi Akuntan Publik, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure, Tingkat persaingan antar Kantor Akuntan Publik, Efektivitas Komite Audit Klien, Pemberian Jasa Selain Audit, Kesesuaian Audit Fee

ABSTRACT

Each company which owned by public needs public accountant opinion about the financial statement that was prepared by its management. The auditing of financial statement is done to increase financial statement credibility by pushing down the information risk. Stakeholders will consider the conviction about the relevance and reliability of the financial report through the auditor's statements. But, without independence, the value of auditor's attestation function will be none or has no meaning. In other words, independence is a very important factor for the existence of public accountant profession. This research's goal is to get the empirical evidences about the influence of size of the audit firm, audit tenure, level of competition among audit firms, client's audit committee efectivity, the provision of services other than audit, and conformity of audit fee towards public accountant's independence in Surabaya and Sidoarjo. The analysis model that is used in this research is multiple linear regression. This research uses 92 sampel of auditor's respond on the quetionaires (21 audit firm). This research shows that individually, level of competition among audit firms, client's audit committee efectivity and the provision of services other than audit take effect on auditor's independence significantly. While, individually, the effects of size of the audit firm, audit tenure and conformity of audit fee on auditor's independence are not significant.

Keywords: Auditor's Independence, size of the audit firm, audit tenure, level of competition among audit firms, client's audit committee efectivity, the provision of services other than audit, and conformity of audit fee